



Volume 9 Nomor 1 (2022) Halaman 103-112
Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya



Website : <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

PISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785

Lagu dengan Musik Akustik Bertema Binatang untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina 2 Palembang

Tasyfiah Aliya Luthfi ⁽¹⁾✉, Mahyumi Rantina⁽¹⁾

⁽¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Universitas Sriwijaya

DOI: <http://doi.org/10.36706/jtk.v9i1.17593>

Received 11/05/2022, Accepted 30/05/2022, Published tanggal 31/05/2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan lagu dengan musik akustik bertema binatang untuk anak usia 4-5 tahun di taman kanak-kanak yang teruji validitas dan kepraktisannya. Model pengembangan penelitian ini menggunakan metode ADDIE (*analyze, design, develop, implement, evaluate*), dan evaluasi formatif Tessmer dengan tahapan *self evaluation, expert review, one to one evaluation* dan *small group*. Teknik analisis data yaitu wawancara, observasi dan lembar ceklis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas materi sebesar 90% dan validitas media sebesar 96%, diperoleh rata rata validitas produk sebesar 93% dengan kategori sangat valid. Tahap *one to one evaluation* melibatkan tiga orang anak dengan hasil 88,6% dan tahap *small group evaluation* melibatkan sembilan orang anak dengan hasil 93,8%, dari keduanya diperoleh rata-rata sebesar 91,2% dengan kategori sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan lagu dengan musik akustik untuk anak usia 4-5 tahun dinyatakan valid dan praktis serta layak digunakan untuk pembelajaran.

Kata-kata kunci: Anak Usia 4-5 Tahun, Lagu Anak, Musik Akustik

ABSTRACT

This study aims to develop songs with animal-themed acoustic music for children aged (4-5) years in kindergarten that have been tested for validity and practicality. This research development model uses the ADDIE method (*analyze, design, develop, implement, evaluate*), and Tessmer's formative evaluation with the stages of *self evaluation, expert review, one to one evaluation* and *small group*. Data analysis techniques are interviews, observations and checklists. The results showed that the material validity was 90% and the media validity was 96%. The average product validity was 93% with a very valid category. The one to one evaluation stage involved three children with 88.6% results and the small group evaluation stage involved nine children with 93.8% results, from both of them obtained an average of 91.2% with a very practical category. It can be concluded that the development of songs with acoustic music for children aged 4-5 years is declared valid and practical and suitable for learning.

Keywords: *Acoustic Music, Children's Song, Children 4-5 Years Old.*

How to Cite: Tasyfiah Aliya Putri & Mahyumi (2022). Lagu dengan Musik Akustik Bertema Binatang untuk Anak Usia 4-5 Tahun di TK negeri 2 Palembang . *Jurnal tumbuh kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 9(1), 103-112
<http://doi.org/10.36706/jtk.v9i1.17593>

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan seorang yang berusia antara 0 – 8 tahun yang sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Anak usia dini berada pada termin *golden age* atau masa emas yang dimana di masa ini artinya masa anak mengalami pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat untuk memahami sesuatu pada periode kehidupan manusia (Islamiah et al., 2019). Pendidikan anak usia dini ialah kegiatan pembinaan yang diperuntukan untuk anak dari lahir hingga berumur enam tahun yang dilakukan dengan cara memberi rangsangan atau stimulasi untuk membantu perkembangan, pertumbuhan, dan dapat menghasilkan keterampilan pada anak (Suryana, 2021). Pembelajaran bagi anak usia dini dilakukan dengan bermain dan dengan cara yang menyenangkan, mengasyikkan, dan tidak mengancam. Salah satu cara untuk membuat suasana menyenangkan dan mengasyikkan ialah dengan mendengarkan lagu. Lagu ialah beberapa kata dengan nada dan irama yang ditata berurutan yang dapat dinyanyikan oleh anak (Astuti, dikutip Indriana et al., 2021). Lagu yang baik akan lebih efektif didengarkan bila diiringi dengan irama musik, karena irama, ketukan dan harmonisasi musik dapat mempengaruhi perasaan dan ingatan anak sehingga dapat belajar secara optimal (Desyandri, 2019).

Salah satu rangsangan dan stimulus yang dapat membantu perkembangan anak usia dini ialah menggunakan lagu dan musik. Dengan lagu dan musik, anak usia dini akan dapat menikmati sebuah pembelajaran secara tidak langsung pada lagu sembari dapat dengan senang mendengarkannya. Anak-anak yang menikmati musik dapat mengekspresikan diri dengan berbagai cara, seperti bertepuk tangan, melompat, berputar, dan sebagainya (Adawaiyah, 2017). Media audio (suara) berhubungan secara langsung dengan indera pendengaran manusia, maka dari itu media ini merupakan media yang paling efisien dalam memperkenalkan lagu. Dalam kegiatan mengapresiasi lagu, media audio akan memudahkan seseorang dalam proses tersebut (Hasanah, 2018). Musik juga dapat digunakan untuk merangsang potensi yang dimiliki oleh anak usia dini. Dengan proses pengajaran musik diharapkan kemampuan kognitif anak dapat berkembang, dikarenakan musik memiliki sifat yang dapat membuat rangsangan pertumbuhan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Purhanudin & Nugroho, 2021). Musik dapat membantu meningkatkan daya ingat anak terutama untuk anak usia dini. Musik akan menciptakan dan merangsang pola yang berbeda-beda di dalam perkembangan otak anak sehingga anak usia dini yang berpartisipasi dengan musik dapat meningkatkan kemampuan belajar serta daya ingat. Bagi anak yang belajar musik akan mempermudah di dalam proses memecahkan masalah dengan cara berpikir kreatif serta mencari alternatif solusi. Dalam mengungkapkan ekspresi anak, musik dapat menjadi sarana efektif untuk mengungkapkannya.

Menyalurkan ekspresi dan emosi pada anak yang belajar musik sehingga dapat menjadi sebuah keterampilan (Mansur et al., 2021).

Lagu dan musik adalah unsur yang berkaitan dengan satu sama lain. Musik, dalam bentuknya yang paling dasar, dapat didefinisikan sebagai kumpulan unsur bunyi-bunyian yang terdiri dari berbagai instrumen yang memadukan bunyi dengan irama untuk menghasilkan bunyi yang selaras dan dapat dinikmati oleh pendengarnya (Sodikin, 2016). Ragam suara di dalam lagu anak-anak dapat diiringi dengan instrumen musik ditambah dengan isi lirik yang memiliki kisah mengenai kejadian dan pengalaman yang dialami oleh anak-anak. Nasehat, cita-cita, cerita, pengetahuan dan ungkapan kasih sayang adalah isi dari lagu anak yang sesuai dengan dunianya, sehingga mudah dipelajari dipahami oleh anak (Nuswantari, dikutip Rantina et al., 2019). Lagu anak-anak ialah lagu yang mencerminkan jiwa anak, yang dapat memvisualisasikan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak (Mislikhah, 2021). Lagu anak adalah nada yang bersifat gembira yang didalamnya terdapat susunan irama dan keharmonisan suara yang dinyanyikan oleh anak-anak dan didalamnya terdapat syair yang berisi hal-hal sederhana (Yuni, 2020). Metode pembelajaran dengan menggunakan lagu memiliki banyak manfaat anak diantaranya anak-anak akan menemukan cara baru yang menyenangkan untuk belajar; lagu dan musik dapat merangsang minat anak terhadap pengetahuan lain, memperkaya proses dan pengalaman belajar anak; serta membantu anak mengingat beberapa informasi penting dan membantu mengingat sesuatu dengan lebih baik, merangsang kreativitas dan membantu anak membentuk sikap positif baru terhadap pembelajaran di sekolah (Kiun, T. C, dikutip Febriyona et al., 2019)

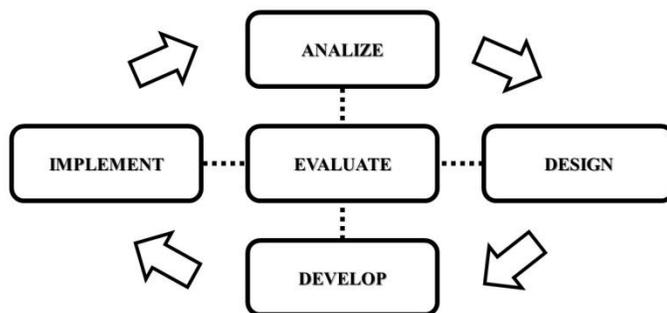
Kata akustik berasal dari bahasa Yunani *akoustikos*, yaitu seluruh objek yang berkaitan dengan pendengaran pada suatu bagian yang dapat mempengaruhi mutu bunyi (Ansarullah, 2020). Pengertian akustik adalah ilmu yang mendalami tentang bunyi. Gejala perubahan suara karena sifat pantul benda atau objek pasif dari alam ialah suatu akustik. Lebih lanjutnya, menurut kamus musik Pono Banoe, dikutip (Aprial, 2019) dijelaskan bahwa: 1) akustik merupakan ilmu pengetahuan tentang suara (bunyi) berkenaan dengan keindahan dan kesempurnaan pendengaran dalam suatu ruangan; 2) akustik juga dengan suara asli tanpa bantuan penguat bunyi, seperti : *amplifier, microphone* dan semacamnya.

Hasil wawancara analisis kebutuhan yang dilakukan di tiga TK yaitu TK Negeri Pembina 1 Palembang, TK Negeri Pembina 2 Palembang, dan TK Negeri Pembina 7 Palembang. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait pembelajaran lagu yang telah dilakukan, aktivitas anak, ketersediaan dan penggunaan media yang digunakan saat proses pembelajaran. Hasil wawancara menyatakan jika penerapan pembelajaran menggunakan lagu dan nyanyian di TK hampir disetiap waktunya. Lagu yang sering digunakan ialah lagu anak anak yang awalnya sudah ada sebelumnya, kemudian menggunakan lagu dan nyanyian berdasarkan tema yang sudah ditentukan pada hari tersebut. Beberapa guru juga ada yang menggunakan lagu yang sudah ada namun dimodifikasi agar tidak kaku dan disesuaikan dengan tema. Guru juga mengatakan jika anak akan lebih mengerti apa

yang disampaikan oleh guru ketika disampaikan melalui lagu dan musik. Media yang biasa digunakan untuk mendengarkan lagu di sekolah ialah media elektronik seperti melalui *speaker, recorder, handphone* guru dan proyektor. Tidak jarang juga sekolah melakukan pembelajaran dimana guru dan murid bernyanyi bersama-sama namun tanpa menggunakan instrumen ataupun alat musik, dbegitu juga penggunaan alat musik gitar dan ukulele sebagai pengantar lagu belum pernah diberikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah mengatakan sangat baik jika ada produk pengembangan lagu dengan musik akustik berupa gitar dan ukulele sebagai pengiring lagu untuk pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut peneliti mencoba mengembangkan lagu dengan musik akustik bertema binatang dengan sub-tema binatang yang hidup di darat, dengan judul lagu yaitu : 1) Kebun Binatang, 2) Pinguin, dan 3) Sapi.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Pengembangan (*research & development*), model pengembangan *ADDIE* (*analyze, design, develop, implement, evaluate*) dan modifikasi evaluasi *Tessmer* dengan tahapan (*self evaluation, expert review, one to one evaluation* dan *small group*). Subyek yang digunakan pada penelitian ini adalah anak yang berusia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 2 Palembang. Produk yang dihasilkan adalah video berupa lagu yang dinyanyikan dengan musik akustik bertema binatang. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data utama, berupa skor dan nilai dari hasil evaluasi *expert review, one to one evaluation* dan *small group evaluation*. Data sekunder dalam hal ini ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara dari tiga orang kepala sekolah, dari tiga taman kanak-kanak. Penelitian dilakukan dengan tahapan perencanaan, pengembangan, dan evaluasi.



Gambar 1 Model ADDIE dan Tahapannya

Teknik pengumpulan data menggunakan lembar Checklist, wawancara dan Observasi produk yang telah dihasilkan diberikan kepada ahli dalam hal ini yaitu, ahli materi dan ahli media untuk dinilai. Hasil penilaian dicantumkan ke dalam lembar ceklis yang telah dipersiapkan yang berisi pernyataan dan kriteria skor. Hasil akhir berupa nilai akan digunakan untuk keperluan validitas produk. Pada lembar ini disediakan kolom komentar yang ditujukan untuk pemberian saran dan masukan terhadap produk yang dihasilkan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan

beberapa pertanyaan kepada tiga orang kepala sekolah dari tiga Taman Kanak-Kanak. Wawancara mendapatkan data kualitatif berupa hasil analisis kebutuhan. Analisis Data. Lembar validasi yang berupa daftar ceklis diberikan kepada validator dengan kategori menggunakan modifikasi skala *likert*, terbagi ke dalam empat kategori jawaban, yaitu skor 4 untuk kategori sangat valid, skor 3 untuk kategori valid, skor 2 untuk kategori tidak valid dan skor 1 untuk kategori sangat tidak valid, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Kategori Tingkat Valid Lagu Dengan Musik Akustik Bertema Binatang

Rata-rata%	Kategori
82-100	Sangat Valid
63-81	Valid
44-62	Tidak Valid
24-43	Sangat Tidak Valid

(Modifikasi Sugiyono, 2017:94)

Analisis Data Observasi menggunakan *one to one evaluation* dan *small group* disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya dicari skor rata rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = x \times 100 \%$$

(Sunarti & Rahmawati dikutip Pratiwi et al., 2018)

Hasil rata rata yang didapat dari penjumlahan tahap *one to one evaluation* dan *small group evaluation* lalu dibagi dengan banyak data merupakan tolak ukur kepraktisan produk. Hasil rata rata yang didapat dikategorikan sesuai dengan tabel interpretasi yang digunakan untuk menentukan tingkat praktis. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan pada tiga TK yaitu TK Negeri Pembina 01 Palembang, TK Negeri Pembina 2 Palembang, dan TK Negeri Pembina 7 Palembang, dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait pembelajaran lagu yang telah dilakukan, aktivitas anak, ketersediaan dan penggunaan media yang digunakan saat proses pembelajaran. Prosedur Penelitian penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

Analisis (Analyze) Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak. Analisis kebutuhan dilakukan pada tiga sekolah. Setelah mengetahui hasil analisis dan melihat karakteristik perkembangan anak, peneliti merumuskan standard lagu anak yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan tersebut.

Perencanaan (design). Analisis kebutuhan dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan di tiga TK yaitu TK Negeri Pembina 1, TK Negeri Pembina 2 dan TK Negeri Pembina 7. Hasil wawancara menyatakan pembelajaran dengan memberikan lagu-lagu pada anak cukup sering dilakukan namun guru lebih sering menggunakan lagu anak-anak yang sudah ada ataupun guru memodifikasi lagu. Adapun mengenai lagu yang dinyanyikan dengan diiringi musik akustik belum pernah dilakukan pada pembelajaran sehingga diperlukan pengembangan lagu diiringi musik akustik agar anak lebih antusias dan tertarik untuk ikut dalam pembelajaran. Desain video lagu dengan musik akustik ini disesuaikan dengan usia anak yaitu lirik lagu yang sederhana yang mudah dimengerti oleh anak, menyenangkan bagi mereka, dari setiap lagu maksimal memiliki 4 bait. Setelah membuat aransemen lagu dan instrument yang akan dimainkan menggunakan gitar dan ukulele, peneliti melakukan rekaman video yang sudah dirancang dan dikemas ke dalam bentuk MP4 agar dapat di akses pada aplikasi *Youtube*.

Pengembangan. Pada Tahap ini peneliti melakukan pengembangan desain. Adapun tema yang digunakan yaitu tema binatang dengan sub tema binatang di darat dan dengan judul lagu yaitu; 1) Kebun Binatang, 2) Sapi dan 3) Pinguin. Selanjutnya peneliti melakukan pembuatan aransemen not balok lagu menggunakan aplikasi *Musecore3* dan instrumen musik yang akan dimainkan dengan gitar dan ukulele. Setelah mendapatkan hasil not dan instrumen yang sesuai dengan anak usia dini peneliti melakukan rekaman video. Hasil rekaman video diberi animasi bergerak kemudian di edit dengan *background* sesuai dengan latar pada judul lagu tersebut

Implementasi. Pada tahap ini hasil produk yang dikembangkan diujicobakan pada anak KTK usia 4-5 tahun sebagai media pembelajaran berupa lagu bertema binatang menggunakan musik akustik.

Evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan sesuai dengan alur evaluasi formatif Tessler, dengan langkah-langkah sebagai berikut : *Self evaluation*, tahap *self evaluation* atau penilaian diri sendiri dilakukan paling awal, dan dilakukan oleh peneliti. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui desain permainan yang dihasilkan sudah sesuai dengan karakteristik anak. Berikutnya, yaitu tahap *expert review*, setelah melewati tahap evaluasi diri sendiri, lagu dengan musik akustik bertema binatang memasuki tahap evaluasi ahli, dimana dilakukan pengujian oleh ahli yang terkait sesuai bidangnya, dalam hal ini yaitu ahli materi dan ahli media. Hasil validasi nantinya berupa saran dan komentar yang tercantum dalam lembar validasi yang dijadikan acuan untuk merevisi lagu dengan musik akustik bertema binatang untuk anak usia (4-5) tahun, hasil dari evaluasi pada tahap ini menghasilkan prototipe yang telah direvisi. Setelah kedua langkah di atas, tahap selanjutnya merupakan *one to one evaluation*. Evaluasi satu lawan satu dalam hal ini yaitu evaluator atau peneliti dan murid. Pada tahap evaluasi ini peneliti memilih tiga orang anak. Anak diberikan pembelajaran dengan menggunakan prototipe. Pada saat pembelajaran anak diobservasi menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk melihat secara langsung tingkah laku anak selama melakukan permainan. Data yang didapatkan dari hasil observasi dijadikan acuan untuk melihat kepraktisan alat permainan.

Setelah tahap *expert review* dilakukan terhadap prototipe, selanjutnya peneliti melakukan tahap *one to one evaluation* dan *small group evaluation* dengan prototipe yang telah direvisi. Ujicoba ini dilakukan untuk melihat tingkat kepraktisan lagu dengan musik akustik bertema binatang. Pada pelaksanaannya anak akan diminta bermain secara satu persatu bergiliran dan diamati tingkah lakunya pada saat melakukan permainan. Pada tahap *one to one evaluation* evaluasi dilakukan dengan melibatkan tiga orang anak antara lain, MTZ, AAA, AN dengan skor penilaian masing masing 96%, 78%, 92%, dengan hasil rata rata 88,6% kategori sangat praktis. Lalu pada tahap uji *small group evaluation* dengan sembilan orang anak antara lain, MTZ, AAA, AN, NR, DAF, MA, ABR, ADS, NNA dengan skor masing masing 100%, 89%, 96%, 100%, 96%, 89%, 85,7%, 92,8%, dan 96%, sehingga memperoleh rata rata sebesar 93,8% dengan kategori sangat praktis. Kemudian rata-rata dari *one to one evaluation* dan *small group evaluation* ialah sebesar 91,2% yang termasuk kedalam kategori sangat praktis.

Kendala yang dialami oleh peneliti yaitu karena lagu dengan musik akustik bertema binatang hanya dengan video dengan *handphone* saja anak-anak kurang jelas melihat gambar yang ada saat video lagu dimainkan. Adapun waktu untuk mengajarkan lagu kepada anak-anak terbatas dikarenakan jam sekolah yang terbatas dan terdapat pembelajaran yang tidak dapat ditinggalkan pada hari itu. Kemudian karena penelitian ini dilakukan dikelas, pada saat menghafal lagu bersama-sama terdapat beberapa anak yang kurang fokus dikarenakan ingin bermain dengan temannya yang lain. Berdasarkan pemaparan dan analisis data hasil penelitian didapatkan bahwa Pengembangan Lagu dengan Musik Akustik Bertema Binatang untuk Anak Usia (4-5) Tahun di TK Negeri Pembina 2 Palembang sangat valid dari segi aspek indikator materi dan aspek indikator media serta dari hasil uji coba tahap *one-to-one* dan *small group* mendapatkan hasil kepraktisan lagu dengan musik akustik bertema binatang, hal ini dapat dilaksanakan untuk membantu proses pembelajaran di taman kanak-kanak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang berjudul Pengembangan Lagu dengan Musik Akustik Bertema Binatang untuk Anak Usia (4-5) Tahun di TK Pembina 2 Palembang dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian lagu dengan musik akustik bertema binatang yang dikembangkan, dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media (*expert review*) mendapatkan hasil nilai sebesar 93% dengan kategori sangat valid. Permainan gerak lokomotor berbasis gerakan binatang dinyatakan sangat praktis berdasarkan hasil tahap *one to one evaluation* dan *small group evaluation* dengan diperoleh nilai sebesar 91,2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa lagu dengan musik akustik bertema binatang untuk anak usia (4-5) tahun sangat praktis digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan ujian akhir program ini. Peneliti juga

ucapkan terima kasih kepada TK Negeri Pembina 2 Palembang yang telah memfasilitasi peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan. Peneliti juga ucapkan terima kasih kepada Civitas Akademika Universitas Sriwijaya serta berbagai pihak yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian dan pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawaiyah, R. (2017). Pengaruh Terapi Musik Pengiring Belajar Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra-Sekolah Di Tk Babul Jihad Bima. *PrimA: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2(2).
- Ansarullah, A. (2020). *Panel Akustik Dari Limbah Bulu Ayam*.
- Aprial, F. (2019). *Gitar Akustik Berbahan Fiber Produksi Mirai Di Kabupaten Gowa (Suatu Kajian Organologi)*.
- Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232.
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123–140.
- Hasanah, U. (2018). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–53.
- Indriana, U. A., Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2021). *Analisis Nilai Karakter Ppk Pada Lagu Anak-Anak Dalam Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 4 Kewajiban Dan Hak Serta Penerapannya Di Sdn Genuksari 02*. Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira.
- Islamiah, F., Fridani, L., & Asep, S. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur ' an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 30–38.
- Mansur, D., Kalalo, G., & Tampi, F. L. (2021). Pemanfaatan Alat Musik Dari Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini Di TK Frater Don Bosco Tomohon. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 11–15.
- Mislikhah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 60–74.
- Pratiwi, I., Syafdaningsih, & Rukiyah. (2018). Pengembangan Alat Bermain Papan Magnetik Maze untuk Anak. *Cakrawala Dini*, 9(2), 138–147.

- Purhanudin, M. ., & Nugroho, R. A. A. E. (2021). Musik dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 41–51.
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Yosef, Y. (2019). Pengembangan Lagu Berbasis Aplikasi Musescore dalam Pengembangan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 426–433.
- Sodikin, M. I. (2016). *Analisis Wacana Lirik Lagu “Halal” Karya Band Slank [Skripsi]*. Universitas Pasundan.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.
- YUNI, K. (2020). *Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto*.